

## BAB III

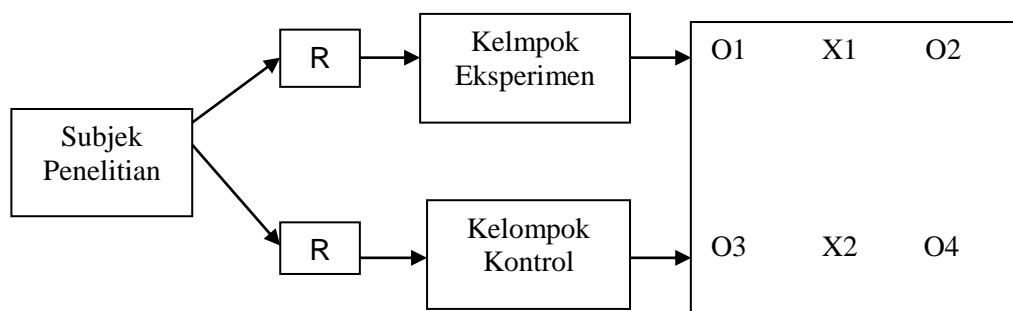
### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian intervensi dengan menggunakan desain penelitian eksperimen semu (*quasi experimental research*) metode eksperimen yaitu suatu penelitian dimana peneliti melakukan suatu kegiatan perlakuan terhadap subjek penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang timbul. Penelitian ini mengetahui perbedaan peningkatan pengetahuan *menstrual hygiene* menggunakan media *booklet* dan *leaflet* pada remaja putri di Pondok Pesantren An-Nur, Sewon, Bantul<sup>38</sup>

#### B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan *pretest-posttest with control group design*. Dilakukan *pretest* pada kedua kelompok tersebut, dan diikuti intervensi (x), pada kelompok eksperimen diberikan *booklet* sedangkan kelompok kontrol diberikan *leaflet*. Setelah beberapa waktu dilakukan *posttest* pada kedua kelompok. Besarnya selisih atau rata-rata perbedaan antara *pretest* dan *posttest* pada kedua kelompok dapat disebut sebagai pengaruh dari intervensi atau perlakuan.<sup>3</sup> Secara Sistematis rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Rancangan Penelitian

Keterangan:

- R : Pengelompokan sampel secara acak menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (*Randomized*)
- 01 : Pengukuran pengetahuan sebelum diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen (*pretest*)
- X1: Perlakuan (*treatment*) yang diberikan pada kelompok eksperimen yaitu pemberian penyuluhan dengan media *booklet*
- 02 : Pengukuran pengetahuan sesudah diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen (*posttest*)
- 03 : Pengukuran pengetahuan sebelum diberikan perlakuan pada kelompok kontrol (*pretest*)
- X2 : Perlakuan (*treatment*) yang diberikan pada kelompok kontrol yaitu pemberian penyuluhan dengan media *leaflet*
- 04 : Pengukuran pengetahuan sesudah diberikan perlakuan pada kelompok kontrol (*posttest*)

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### 1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>38</sup> Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri tingkat kedua yang tinggal di Pondok Pesantren An-Nur sejumlah 242 remaja.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini secara *probability*

*sampling* dengan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dimana setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sampel.<sup>38</sup> Kriteria inklusi : Remaja awal (perempuan berusia 12-13 tahun), sudah mengalami menstruasi, bersedia menjadi responden penelitian.

### 3. Besar Sampel

Pada penelitian ini menggunakan rumus dari Lemeshow untuk perhitungan besar sampel. Banyaknya sampel didapatkan dari rumus besar sampel untuk uji hipotesis terhadap rerata dua populasi yaitu<sup>38</sup>

$$n1 = n2 = 2 \left[ \frac{(Z\alpha + Z\beta)\delta}{x1 - x2} \right]^2$$

$$n1 = n2 = 2 \left[ \frac{(1,96 + 1,28)7,09}{5,5} \right]^2$$

$$n1 = n2 = 2 \left[ \frac{(3,24)7,09}{5,5} \right]^2$$

$$n1 = n2 = 2 \left[ \frac{23,00}{5,5} \right]^2$$

$$n1 = n2 = 2[4,18]^2$$

$$n1 = n2 = 2[17,48]$$

$$n1 = n2 = 34,96 \text{ dibulatkan menjadi } 35 \text{ sampel}$$

Keterangan :

n = sampel minimal per kelompok

s = simpangan baku/standar deviasi

$X_1 - X_2$  = beda rerata pengetahuan yaitu diantara kedua intervensi yang dilakukan/*clinical judgement*

Z $\alpha$  = nilai Z pada derajat kepercayaan 95% ( $\alpha$  = 5% adalah 1,96)

Z $\beta$  = nilai Z pada kekuatan uji 90% ( $\beta$  = 10% adalah 1,28)

Nilai simpangan baku dan beda rerata kedua kelompok tersebut mengacu pada hasil penelitian terdahulu tentang pemberian intervensi booklet dan leaflet pada penelitian Shinta Puspa tahun 2015, nilai simpangan baku 7,09 dan beda rerata kedua kelompok 5,5. Berdasarkan data tersebut maka total jumlah sampel yang digunakan pada kelompok eksperimen dan kontrol adalah 70 responden.

#### **D. Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Juni 2019 di Pondok Pesantren An-Nur, Sewon, Bantul.

#### **E. Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran, yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu.<sup>38</sup> Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu :

- 1) Variabel independen: pendidikan kesehatan dengan media *booklet*
- 2) Variabel dependen: peningkatan pengetahuan *menstrual hygiene*

#### **F. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati. perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan atau definisi operasional. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur).<sup>38</sup> Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Kriteria Penilaian	Alat Ukur	Skala Data
Variabel Independen				
Pendidikan kesehatan dengan media booklet	Kegiatan memberikan pendidikan kesehatan dengan media booklet. Materi penyuluhan tentang <i>menstrual hygiene</i>		Media booklet	Nominal
Pendidikan kesehatan dengan media leaflet	Kegiatan memberikan pendidikan kesehatan dengan media leaflet. Materi penyuluhan tentang <i>menstrual hygiene</i>		Media leaflet	
Variabel Dependen				
Peningkatan pengetahuan <i>menstrual hygiene</i>	Kemampuan responden dalam menjawab dengan benar atas pertanyaan tes tertulis (kuesioner tertutup) tentang materi <i>menstrual hygiene</i>	Skor pengetahuan 1. Benar : 1 2. Salah : 0	Kuesioner	Interval
Karakteristik				
Umur	Umur remaja dari sejak lahir hingga dilakukannya penelitian	1. 12 tahun 2. 13 tahun	Kuesioner	Rasio
Usia Menarche	Usia saat mengalami menstruasi pertama kali	1. $\leq 12$ tahun 2. $> 12$ tahun	Kuesioner	Nominal
Lama Menstruasi	Rentang waktu menstruasi yang biasa dialami responden	1. 5-7 hari 3. $> 7$ hari	Kuesioner	Nominal
Sumber Informasi	Segala bentuk informasi yang diperoleh remaja mengenai <i>menstrual hygiene</i>	1. Pernah terpapar 2. Tidak Pernah	Kuesioner	Nominal
Pendidikan Ibu	Jenjang pendidikan formal terakhir yang ditempuh ibu responden	1. Dasar (SD-SMP) 2. Menengah (SMA) 3. Tinggi (Akademi/PT)	Kuesioner	Ordinal
Sarana WASH ( <i>Water, Hygiene, and Sanitation</i> )	Pengakuan responden terhadap sarana WASH ( <i>Water, Hygiene, and Sanitation</i> ) di pondok pesantren	1. Memadai (skor $\geq$ mean/median) 2. Tidak memadai (skor $\leq$ mean/median)	Kuesioner	Nominal

## G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari responden. Pada penelitian ini data diperoleh dari responden melalui pengisian lembar identitas dan menjawab kuesioner penelitian tentang pengetahuan *menstrual hygiene*. Pengumpulan data pada penelitian ini diawali dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas instrumen.<sup>38</sup>

### 2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Menyiapkan tempat penelitian dan responden penelitian.
- b. Menyebar kuesioner data umum responden untuk mengetahui karakteristik populasi dan menentukan sampel.
- c. Mengumpulkan responden kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di tempat (aula pondok pesantren) dan waktu yang sudah disepakati.
- d. Menginformasikan tentang Penjelasan Mengikuti Penelitian (PSP),
- e. Membagikan surat pengantar kuesioner dan surat pernyataan persetujuan mengikuti penelitian untuk ditandatangani responden
- f. Membagikan kuesioner *pretest* (pengukuran pengetahuan sebelum diberi intervensi) kepada responden. Menjelaskan cara pengisian kuesioner dan cara menuliskan jawaban. Kuesioner *pretest* harus dikerjakan oleh responden sendiri ditunggu oleh tim peneliti.
- g. Memberikan perlakuan kepada responden kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

- h. Mengumpulkan kembali responden kelompok eksperimen dan kontrol di tempat dan waktu yang sudah disepakati. Memberikan kuesioner *posttest* setelah intervensi pada kelompok eksperimen dan kontrol. Kuesioner *posttest* dikumpulkan kepada tim peneliti.

## H. Instrumen Penelitian dan Bahan Penelitian

### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.<sup>38</sup> Instrumen penelitian adalah kuesioner yang merupakan kuesioner tertutup. Kuesioner yang digunakan memuat pertanyaan mengenai karakteristik responden dan memuat pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi pengetahuan dari responden yang disediakan dengan pilihan jawaban benar dan salah, serta pilihan ganda.

Tabel 4. Kisi-Kisi Kuisisioner Penelitian

NO	Pertanyaan	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Pengertian <i>menstrual hygiene</i>	C1,C2,D1	3
2	Tujuan <i>menstrual hygiene</i>	C3,D2,D3	3
3	Aspek-aspek <i>menstrual hygiene management</i>	C4,C5,C6,C7,C8,C9,C10,C11, C12,C13,C15,C16,C17,C18,C19, C20,D1,D2,D3,D4,D5,D6,D7,D8, D9,D10,D11,D12,D13,D14,D15	32
<b>Jumlah</b>			<b>38</b>

## 2. Bahan Penelitian

### a. Media *Booklet*

Media *booklet* tentang *menstrual hygiene* dibuat sendiri oleh peneliti dengan adopsi sesuai dengan standar dari UNICEF dan Kemenkes RI tahun 2017.

### b. Media *Leaflet*

Media *leaflet* tentang *menstrual hygiene* dibuat sendiri oleh peneliti adopsi sesuai dengan standar dari UNICEF tahun 2017.

## I. Uji Validitas dan Reabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan analisis butir korelasi *Pearseon Product Moment* dengan bantuan software computer (SPSS 23). Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan tinggi rendahnya alat ukur. Selanjutnya harga koefisien korelasi ini dibandingkan dengan harga *korelasi product moment* pada tabel.<sup>38</sup>

Jumlah subjek uji validitas berjumlah 30 orang yang didapatkan secara acak. Jumlah soal yang di uji validitas terdapat 38, r table pada taraf signifikansi 5 % adalah 3,61. Jika r hitung lebih besar dari 0,36 maka pernyataan tersebut dikatakan valid. Tapi jika r hitung lebih kecil dari 0,36 maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid dan harus dibuang atau diganti.<sup>39</sup>

Pada penelitian ini terdapat 9 soal yang tidak valid karena r hitung lebih kecil 0,36 sehingga soal tidak digunakan. Jadi, total soal yang digunakan untuk



responden berjumlah 29 soal, terdiri dari 14 soal pilihan ganda dan 15 soal pernyataan.

## 2. Uji Reabilitas

Uji realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama.<sup>38</sup>

Uji reliabilitas kuisisioner dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software* computer (SPSS 23) menggunakan model *Alpa Cronbach*. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Alpa Cronbach*  $>0,7$ .<sup>39</sup>

Dari jumlah 29 soal yang valid kemudian di uji reabilitas hasilnya semua soal realibel. Uji validitas dan relibilitas ini dilakukan di Pondok Pesantren Krapyak dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Peneliti memilih tempat tersebut karena populasi dianggap memiliki karakteristik yang sama.

## J. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Pengumpulan jurnal, studi pendahuluan, pembuatan proposal penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing.
- b. Seminar proposal penelitian, revisi proposal penelitian, pengesahan hasil usulan penelitian.
- c. Mengurus surat permohonan *ethical clearance*, izin penelitian ke BAPPEDA Kabupaten Bantul, Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik, Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, dan Pondok Pesantren An-Nur.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Cara kerja dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan dibantu tim berjumlah 4 orang yang sebelumnya telah dilakukan *briefing* agar memiliki persepsi yang sama. Tahap pelaksanaan penelitian terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap *pretest*, intervensi, dan *posttest*. Pelaksanaan penelitian berlangsung sehari. Cara kerja penelitian ini sebagai berikut:

### a. Kelompok Eksperimen

- 1) Peneliti memastikan semua responden hadir di waktu dan tempat yang sudah disepakati.
- 2) Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat penelitian, prosedur, dan aturan-aturan serta hak dan kewajiban yang harus dipenuhi selama menjadi responden dengan menandatangani surat pernyataan (*informed consent*) bahwa bersedia menjadi responden dalam penelitian.
- 3) Peneliti menjelaskan kepada responden cara mengisi angket dan menjawab soal kuisisioner selama 2 menit.
- 4) Peneliti melakukan *pretest* pada kelompok eksperimen 30 menit.
- 5) Peneliti memberikan intervensi dengan memberikan penyuluhan kesehatan menggunakan media *booklet* mengenai *menstrual hygiene* selama 30 menit.
- 6) Peneliti melakukan *posttest* pada kelompok eksperimen 30 menit.
- 7) Peneliti mengecek kelengkapan kuesioner

#### b. Kelompok Kontrol

- 1) Peneliti memastikan semua responden hadir di waktu dan tempat yang sudah disepakati.
- 2) Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat penelitian, prosedur, dan aturan-aturan serta hak dan kewajiban yang harus dipenuhi selama menjadi responden dengan menandatangani surat pernyataan (*informed consent*) bahwa bersedia menjadi responden dalam penelitian.
- 3) Peneliti menjelaskan kepada responden cara mengisi identitas dan menjawab soal kuisisioner selama 2 menit.
- 4) Peneliti melakukan *pretest* pada kelompok eksperimen selama 30 menit.
- 5) Peneliti memberikan intervensi dengan memberikan penyuluhan kesehatan menggunakan media *leaflet* mengenai *menstrual hygiene* selama 30 menit.
- 6) Peneliti melakukan *posttest* pada kelompok eksperimen selama 30 menit.
- 7) Peneliti mengecek kelengkapan kuesioner

#### 3. Tahap Penyelesaian Penelitian

- a. Peneliti memeriksa kelengkapan data setelah dilakukan *pretest*, intervensi dan *posttest*.
- b. Mengolah data dengan membandingkan nilai *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol serta intepretasi data.

## K. Menejemen Data

### 1. Pengolahan Data

#### a. Editing

Pengecekan data untuk menghindari pengukuran yang salah. Memastikan kebenaran data yang diperoleh, dilakukan di lapangan, sehingga bila terjadi kekurangan bisa segera dilengkapi.<sup>38</sup>

#### b. Scoring

Pemberian nilai untuk setiap kuisioner yang dikerjakan oleh responden.<sup>37</sup> Pemberikan skor tingkat pengetahuan, skor 1 jika jawaban benar/ sesuai kunci jawaban dan score 0 jika jawaban salah.

#### c. Coddng

*Coddng* adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.<sup>38</sup>

Tabel 5. *Coddng*

Variabel	<i>Coddng</i>
Media Penyuluhan	1 = penyuluhan media booklet 2 = penyuluhan media leaflet
Tingkat Pengetahuan <i>Menstrual Hygiene</i>	1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik
Umur	1 = 12 tahun 2 = 13 tahun
Usia Menarche	1 = ≤ 12 tahun 2 = > 12 tahun
Lama Menstruasi	1 = 5-7 hari 2 = > 7 hari
Sumber Informasi	1 = Pernah terpapar 2 = Tidak pernah terpapar
Pendidikan Ibu	1 = Dasar 2 = Menengah 3 = Tinggi
Sarana WASH ( <i>Water, Hygiene, and Sanitation</i> )	1 = Memadai 2 = Tidak memadai

Processing data adalah data dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program atau *software* komputer. Data identitas responden serta hasil skor kuisioner dimasukkan ke dalam software komputer untuk diolah.

#### *d. Entry*

Tahapan memproses data agar data yang dientry dapat dianalisis dengan menggunakan komputer.<sup>38</sup> Penulis memasukkan data dari responden sesuai dengan kode yang sudah ditentukan master tabel dan diolah dengan bantuan *software* pada komputer.

#### *e. Tabulating*

Dari data mentah dilakukan penataan atau penilaian. Kemudian menyusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sehingga diperoleh gambaran mengenai masing-masing variabel untuk selanjutnya dianalisis.<sup>38</sup>

## 2. Analisis Data

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian. Pada penelitian ini menganalisis distribusi frekuensi responden berdasarkan umur, usia menarche, lama menstruasi, sumber informasi, pendidikan ibu, dan sarana WASH.

### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk menjelaskan hubungan dua variabel yaitu antara variabel independen dan variabel dependen. Sebelum dilakukan analisis bivariat harus dilakukan uji

normalitas untuk mengetahui apakah data mengikuti atau mendekati distribusi normal.<sup>37</sup>

Analisis bivariat dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian penyuluhan kesehatan dengan media booklet terhadap tingkat pengetahuan *menstrual hygiene*. Sebelum dilakukan analisis bivariat, dilakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, karena pemilihan uji hipotesis yang dipakai tergantung dari normal atau tidaknya distribusi data.

Uji normalitas data menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov bertujuan untuk menguji apakah sebaran data yang ada berdistribusi normal atau tidak. Apabila nilai p-value  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.<sup>38</sup> Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui :

- 1) Perbedaan rerata peningkatan pengetahuan *menstrual hygiene* sebelum dan sesudah diberikan intervensi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Apabila data berdistribusi normal (uji parametrik) maka uji hipotesis menggunakan uji *Paired t-test*, sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal (uji non parametrik) maka uji hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon*. Pada uji *Paired t-test* dan uji *Wilcoxon*, jika nilai  $p < 0,05$  maka ada hubungan atau perbedaan yang bermakna antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.<sup>38</sup>
- 2) Perbandingan beda rerata peningkatan pengetahuan *menstrual hygiene* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Apabila berdistribusi normal (uji

parametrik) maka menggunakan uji hipotesis *Independent t-test* sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal (uji non parametrik) menggunakan uji hipotesis *Mann Whitney*. Pada uji *Independent t-test* dan uji *Mann Whitney*, jika nilai  $p < 0,05$  maka terdapat perbedaan peningkatan pengetahuan yang bermakna antara kelompok eksperimen dan kontrol.<sup>38</sup>

#### **L. Etika Penelitian**

Peneliti mengajukan *ethical clearance* pada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Yogyakarta. Peneliti yang melakukan penelitian dengan menggunakan subjek penelitian yaitu manusia sehingga peneliti dalam melakukan penelitiannya harus memegang teguh sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta berpegang teguh pada etika penelitian. Secara garis besar, dalam melaksanakan sebuah penelitian beberapa prinsip yang harus dipegang teguh, yaitu<sup>38</sup> :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi (berpartisipasi).<sup>38</sup>

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak

memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti cukup menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.<sup>38</sup>

### 3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Untuk itu lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan jender, agama, etnis dan sebagainya.<sup>38</sup>

### 4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek.<sup>38</sup>

## **M. Kelemahan Penelitian**

Kelemahan dari penelitian ini yaitu keterbatasan tempat berhubung menggunakan aula maka tidak ada meja dan kursi yang digunakan sehingga responden kurang nyaman karena untuk mengerjakan pretest dan posttest dengan duduk dilantai.